

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis keuangan telah meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya manajemen risiko bagi perusahaan. Pendekatan manajemen risiko tradisional (*traditional silo-based risk management*) berkembang menjadi pendekatan manajemen yang terintegrasi (*enterprise-wide approach*). Pendekatan tersebut kemudian lebih dikenal dengan istilah *Enterprise Risk Management* (ERM).

Tidak seperti pendekatan manajemen risiko tradisional yang mengelola risiko secara terpisah, ERM memungkinkan perusahaan untuk mengelola seluruh risiko yang dihadapi sebagai suatu kesatuan portofolio risiko. Implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) semakin meningkat seiring dengan penerapan *good corporate governance* dan adanya regulasi pemerintah yang menekankan terwujudnya *robust risk management*.

Beberapa literatur menyebutkan bahwa kecenderungan suatu perusahaan untuk menerapkan ERM dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, struktur keuangan, volatilitas pendapatan, volatilitas harga saham, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan institusional mempengaruhi kecenderungan perusahaan menerapkan ERM. Semakin besar ukuran perusahaan dan semakin tinggi tingkat struktur keuangan, volatilitas pendapatan, volatilitas harga saham, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan institusional, maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan

dalam menerapkan ERM (Beasley *et al.*, 2005; Hoyt dan Liebenberg, 2011; Pagach dan Warr, 2011; Razali *et al.*, 2012; Golshan dan Rasid, 2012). ERM dapat meningkatkan kesadaran terhadap risiko (*risk awareness*) sehingga menciptakan pengambilan keputusan strategis yang lebih baik. Nocco dan Stulz (2006) berpendapat bahwa ERM meningkatkan nilai perusahaan (*value adding*). Dengan ERM, perusahaan dapat melakukan alokasi modal secara obyektif melalui *risk-return tradeoff assessments*, mitigasi risiko, dan eksploitasi terhadap risiko bisnis. Hal tersebut dapat meningkatkan dan/atau mempertahankan keunggulan kompetitif perusahaan.

Terlepas dari meningkatnya minat terhadap ERM, tidak semua perusahaan memutuskan untuk menerapkan ERM, hal ini dikarenakan proses penerapan ERM dalam suatu perusahaan dapat memakan waktu dan biaya. Manajemen risiko terpadu membutuhkan kondisi finansial, sumberdaya manusia, dan sistem teknologi yang memadai. Kesuksesan perusahaan dalam implementasi ERM juga dipengaruhi oleh budaya dan kebijakan kompensasi/insentif perusahaan (Getzert dan Martin, 2013). Selain itu, implementasi ERM termasuk investasi berbiaya besar. Ketika suatu perusahaan memutuskan untuk mengimplementasikan ERM, muncul pertanyaan penting mengenai apakah biaya yang diinvestasikan di ERM sepadan dengan manfaat yang akan diperoleh perusahaan.

Walaupun perhatian terhadap ERM meningkat, namun penelitian empiris mengenai ERM masih tergolong terbatas. Penelitian mengenai ERM secara umum dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni penelitian mengenai faktor determinan

penerapan ERM dan penelitian mengenai pengaruh ERM terhadap nilai dan/atau performa perusahaan.

Penelitian Beasley *et al.* (2005) menunjukkan bahwa implementasi ERM secara positif dipengaruhi oleh kehadiran *Chief Risk Officer* (CRO), independensi dewan direksi, dukungan pihak manajemen, auditor, ukuran organisasi, dan jenis industri. Hoyt dan Liebenberg (2011) menyatakan implementasi ER

M secara signifikan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *financial leverage*, diversifikasi, dan kepemilikan institusional. Pagach dan Warr (2011) menemukan bahwa ukuran perusahaan, volatilitas pendapatan, volatilitas harga saham, dan kepemilikan institusional secara signifikan berpengaruh terhadap implementasi ERM.

Penelitian mengenai pengaruh ERM terhadap penciptaan nilai (*value creating*) bagi perusahaan masih terbatas dan menunjukkan hasil yang beragam (inkonklusif). Baxter *et al.* (2010) berpendapat bahwa manajemen risiko terintegrasi serta kontrol internal yang baik dapat meningkatkan performa dan nilai perusahaan. Hoyt dan Liebenberg (2011) mengemukakan bahwa implementasi ERM secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan.

Namun, beberapa penelitian lain tidak berhasil menemukan pengaruh signifikan penerapan ERM terhadap penciptaan nilai perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa manfaat program ERM terbatas pada aspek tertentu atau jenis perusahaan tertentu (*firm specific*) (Beasley *et al.*, 2008; Pagach dan Warr, 2008; McShane *et al.*, 2011; Tahir dan Razali, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Lin,

Wen, dan Yu (2010) menunjukkan bahwa penerapan *enterprise risk management* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor determinan penerapan ERM serta pengaruh ERM terhadap nilai perusahaan. Walaupun bahasan mengenai *enterprise risk management* mendapat perhatian dari semua sektor bisnis, penelitian ini fokus terhadap perusahaan sektor keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerapkan *enterprise risk management* pada periode 2008-2013.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kecenderungan penerapan ERM?
2. Apakah struktur keuangan berpengaruh positif terhadap kecenderungan penerapan ERM?
3. Apakah volatilitas pendapatan berpengaruh positif terhadap kecenderungan penerapan ERM?
4. Apakah volatilitas harga saham berpengaruh positif terhadap kecenderungan penerapan ERM?
5. Apakah peluang pertumbuhan berpengaruh positif terhadap kecenderungan penerapan ERM?

6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kecenderungan penerapan ERM?
7. Apakah penerapan ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kecenderungan penerapan ERM.
2. Mengetahui pengaruh struktur keuangan terhadap kecenderungan penerapan ERM.
3. Mengetahui pengaruh volatilitas pendapatan terhadap kecenderungan penerapan ERM.
4. Mengetahui pengaruh volatilitas harga saham terhadap kecenderungan penerapan ERM.
5. Mengetahui pengaruh peluang pertumbuhan terhadap kecenderungan penerapan ERM.
6. Mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap kecenderungan penerapan ERM.
7. Mengetahui pengaruh penerapan ERM terhadap kecenderungan nilai perusahaan.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Memberi informasi kepada perusahaan keuangan mengenai pengaruh penerapan *enterprise risk management* (ERM) terhadap nilai perusahaan berdasarkan Tobin's Q.
2. Memberi kontribusi dalam literatur mengenai penerapan ERM, mengingat masih terbatasnya penelitian yang membahas mengenai ERM, khususnya di Indonesia.

#### 1.5. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian mengenai pengaruh *enterprise risk management* terhadap *firm value* pada perusahaan keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerapkan ERM pada periode 2008-2013. Dari latar belakang masalah tersebut diangkat tujuh rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika skripsi.

##### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori untuk menganalisis masalah dalam

penelitian. Bagian ini terdiri dari landasan teori, mengklasifikasikan dan mengukur pengaruh *enterprise risk management*, penelitian terdahulu, hipotesis atau model analisis, serta kerangka berfikir penelitian.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur penentuan sampel dan pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi.

### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari gambaran umum mengenai subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pembuktian serta pembahasan hasil penelitian. Sampel yang digunakan adalah laporan tahunan 16 perusahaan di sektor keuangan terdaftar di BEI yang menerapkan ERM dalam periode 2008-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mean dan median yang signifikan pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan volatilitas harga saham, peluang pertumbuhan, dan kepemilikan institusional sebelum dan sesudah penerapan *enterprise risk management*. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, baik pada persamaan pertama maupun kedua, berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan, volatilitas pendapatan, volatilitas harga saham, dan

peluang pertumbuhan yang berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan *enterprise risk management*. Hasil uji t persamaan kedua tidak berhasil menunjukkan bahwa *enterprise risk management* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

## BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan skripsi yang memuat kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian berikutnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan, volatilitas pendapatan, volatilitas harga saham, dan peluang pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap penerapan *enterprise risk management*. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa *enterprise risk management* tidak menciptakan nilai bagi perusahaan.